

Management of overactive bladder review: the role of percutaneous tibial nerve stimulation

Elita Wibisono, Harrina E. Rahardjo

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20443332&lokasi=lokal>

Abstrak

Overactive bladder (OAB) merupakan suatu kondisi yang sering terjadi dan diperkirakan sekitar 455 juta orang (11% penduduk dunia) pernah mengalami gejala tersebut. Kondisi ini dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kualitas hidup pasien. Tatalaksana lini pertama OAB adalah terapi konservatif dan medikamentosa dengan obat antimuskarinik. Bagi pasien yang resisten terhadap pilihan terapi tersebut, terdapat beberapa alternatif tatalaksana, antara lain operasi, stimulasi elektrik, dan injeksi toksin botulinum. Dari antara pilihan tersebut, percutaneous tibial nerve stimulation (PTNS) merupakan pilihan yang invasif minimal. PTNS bekerja dengan menstimulasi pleksus saraf sakral, sekelompok saraf yang berperan dalam regulasi fungsi kandung kemih. Setelah mendapat sertifikasi food and drug administration (FDA) pada tahun 2007, PTNS semakin banyak digunakan dengan hasil menjanjikan. Pada tinjauan pustaka ini disajikan berbagai studi nonkomparatif dan komparatif yang membandingkan PTNS dengan prosedur sham, terapi antimuskarinik, dan terapi kombinasi yang menggabungkan PTNS dan antimuskarinik dengan data yang mendukung penggunaan PTNS pada OAB.